

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran praktis dan teoritis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai profil dimensi dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung lebih banyak berada pada taraf yang rendah dibandingkan kelompok mahasiswa yang responden yang lain.
2. Profil dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung, yaitu dimensi praktek agama (67,6%), dimensi pengalaman (59,5%), dimensi pengamalan (56,8%), dimensi ideologis (51,3%) dan terakhir dimensi pengetahuan (51,3%).
3. Profil dimensi ideologis dan dimensi pengamalan pada masa siswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung menunjukkan adanya keterkaitan dengan faktor usia

4. Profil dimensi pengamalan pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung menunjukkan adanya keterkaitan dengan tipe kepribadian introvert
5. Profil dimensi ideologis dan dimensi pengamalan pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung menunjukkan adanya keterkaitan dengan faktor lingkungan institusional nonformal
6. Profil dimensi-dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung, kurang menunjukkan keterkaitan dengan faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang profil dimensi dimensi religiusitas pada mahasiswa yang mengikuti KTB di PMK “X” Bandung, serta dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dimensi-dimensi dari religiusitas agar lebih terlihat derajat keterkaitannya.

2. Perlu dilakukan penggalian data penunjang secara mendalam dan terperinci agar terlihat secara jelas indikasi kaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi dimensi religiusitas.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk mengembangkan dimensi praktik perlu dilakukan evaluasi kegiatan ibadah pribadi secara rutin setiap bulan sehingga melalui evaluasi tersebut menjadi kontrol bagi setiap peserta KTB.
2. Untuk mengembangkan dimensi pengalaman koordinator bidang KTB perlu memberikan pembinaan spritualitas yang menggugah perasaan dan pengalaman rohani bersama Tuhan seperti kegiatan doa kontemplasi karakter pribadi.
3. Untuk mengembangkan dimensi pengalaman koordinator KTP dan STNK Bandung lainnya perlu melakukan kegiatan sosial di luar PMK agar peserta KTP dapat belajar bersama untuk mengaplikasikan nilai-nilai Kristiani.
4. Untuk mengembangkan dimensi ideologis koordinator seksi KTB di PMK "X" Bandung perlu melakukan pembinaan doktrinal Kristiani guna mengembangkan pemahaman anggota KTB tentang ajaran ajaran Kristen yang fundamental.
5. Untuk mengembangkan dimensi pengetahuan koordinator KTB dapat membuat buletin bulanan yang berisikan pengetahuan tradisi dan ritus-ritus keagamaan Kristen.